

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran adalah kegiatan paling identik dan dominan di lingkungan sekolah. Proses pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara tenaga pendidik dan murid sebagai peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran guru berperan sebagai penyedia yang menyampaikan ilmu kepada siswa. Pembelajaran dikatakan berhasil saat tujuan pendidikan dan pembelajaran tercapai, yaitu perubahan sikap pada peserta didik. Ketercapaian tujuan pendidikan adalah sebuah tolak ukur bahwa suatu pendidikan bermutu dan berkualitas (Sunarta, 2010).

Hasil belajar adalah pencapaian peserta didik secara menyeluruh yang menjadi tolak ukur perubahan perilaku siswa sebagai capaian dari proses pembelajaran terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, salah satu faktor intern adalah motivasi belajar. Motivasi belajar memiliki dampak terhadap keadaan psikologis siswa yang terdorong untuk belajar dengan menyenangkan dan bersungguh-sungguh. Hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang sistematis, efisien, dan efektif. Hasil belajar yang diperoleh siswa akan optimal jika dijalani dengan motivasi yang tepat. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa yang diperoleh dapat memuaskan, sebaliknya dengan motivasi yang rendah hasil belajar siswa yang diperoleh tidak memuaskan (Mappeasse, 2009).

Belajar dan motivasi adalah dua hal yang saling memengaruhi (Uno, 2017, hlm. 23). Siswa memerlukan motivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan peserta didik dapat memperoleh motivasi dari belajar. Motif yang kuat sangat diperlukan dalam belajar sebagai penggerak dan pendorong agar siswa dapat belajar dengan baik (Slameto, 2013, hlm. 58).

SMK Negeri 3 Kuningan merupakan sekolah kejuruan dengan berbagai kompetensi keahlian, salah satunya adalah kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) yang menjadi tempat peneliti melaksanakan Program

Pengenalan Lapangan (PPL) juga sebagai tempat pengamatan yang dipilih oleh peneliti. Dalam kegiatan tersebut peneliti melakukan observasi lapangan dan praktek mengajar pada mata pelajaran Gambar Teknik untuk kelas X semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Gambar Teknik adalah salah satu mata pelajaran paket keahlian C2 (Pemahaman) dengan sebagian besar kegiatan pembelajarannya adalah menggambar. Materi yang diajarkan dalam gambar teknik merupakan dasar-dasar menggambar teknik sesuai dengan aturan dan ketentuan dalam Silabus Gambar Teknik yang selanjutnya diterapkan dalam mata pelajaran lainnya yang memerlukan teknik menggambar. Pada dasarnya siswa akan mengerjakan tugas menggambar di dalam kelas ataupun studio yang memiliki fasilitas yang cukup dan memerlukan waktu yang cukup banyak. Peserta didik diberikan materi dan tugas untuk memenuhi kriteria penilaian berupa penilaian sikap, pengetahuan, dan unjuk diri (tugas). Kriteria yang harus dicapai peserta didik adalah nilai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75,0.

Hasil pengamatan peneliti dari hasil belajar berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) sebagian besar siswa masih belum memenuhi KKM. Berikut merupakan perolehan nilai UTS siswa kelas X DPIB :

Tabel 1. 1

Tabel Presentase Nilai UTS Siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 3 Kuningan

Kelas	Memenuhi KKM	Belum Memenuhi KKM
X DPIB 1	71,88%	28,13%
X DPIB 2	86,67%	13,33%
X DPIB 3	75,00%	25,00%

Sumber: Data Pribadi, 2020

Peneliti juga menemukan bahwa sebagian besar siswa lebih memilih mengerjakan tugas di rumah daripada mengerjakan di kelas. Sebanyak 83% siswa lebih memilih mengerjakan dan belajar dirumah daripada disekolah.

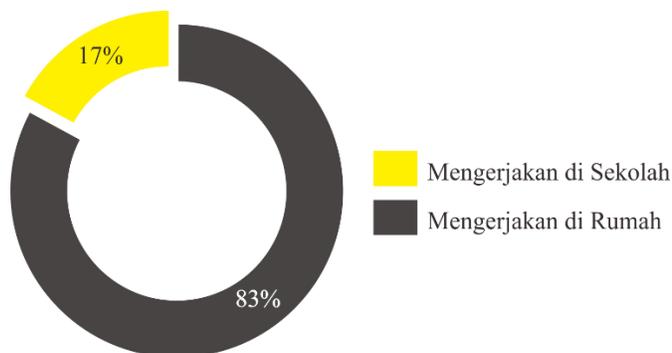


Diagram 1. 1
Presentase Lingkungan Belajar Siswa

Pembelajaran Mata pelajaran Gambar Teknik memerlukan lingkungan yang mendukung, yaitu fasilitas belajar yang cukup dan dapat memenuhi kebutuhan siswa. dari pengamatan peneliti secara langsung SMK Negeri 3 Kuningan memiliki studio gambar sebagai sarana dan peralatan menggambar dan komputer yang memadai. Siswa yang tidak memiliki alat menggambar dapat meminjam kepada guru yang bersangkutan. Siswa juga difasilitasi untuk kertas gambar bahkan siswa difasilitasi untuk bebas biaya mencetak gambar tanpa ada pungutan biaya menggunakan mesin pencetak yang disediakan sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti yaitu 96% siswa menyatakan bahwa fasilitas di sekolah lengkap dan mencukupi. Siswa juga menyatakan bahwa fasilitas belajar di rumah mencukupi dan kondisi lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar. Sebanyak 80% siswa menyatakan lingkungan belajar di rumah memadai dan kondusif. Faktor eksternal proses pembelajaran siswa mencukupi dan mendukung.

Guru sebagai pengajar turut serta berperan aktif pada proses pembelajaran. Guru memberikan instruksi kepada siswa yang tugas gambarnya belum sesuai atau belum tepat. Siswa akan diarahkan untuk memperbaiki kesalahan pada gambar. Guru memberikan materi pembelajaran secara perlahan saat memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa. Guru juga mengingatkan dan memberi dorongan siswa untuk mengumpulkan tugas gambar secara tepat waktu.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas, peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata**

Pelajaran Gambar Teknik di SMK Negeri 3 Kuningan”. Harapan peneliti adalah bisa menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat permasalahan yang menjadi bahan penelitian sebagai berikut:

- 1) Nilai pemahaman materi masih rendah sehingga sebagian besar siswa belum memenuhi syarat KKM pada UTS mata pelajaran gambar teknik.
- 2) Siswa lebih memilih mengerjakan tugas menggambar di rumah dan enggan mengerjakan didalam kelas.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar peneliti lebih terarah, terfokus, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut batasan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Kuningan.
- 2) Penelitian dilakukan terhadap siswa kelas X kompetensi keahlian DPIB SMK Negeri 3 Kuningan tahun ajaran 2019/2020.
- 3) Hasil belajar merupakan hasil nilai UTS siswa kelas X kompetensi keahlian DPIB SMK Negeri 3 Kuningan.
- 4) Materi yang akan digunakan dalam penelitian adalah mata pelajaran Gambar Teknik dengan Kompetensi gambar proyeksi piktorial tiga dimensi.
- 5) Penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran faktor internal belajar siswa, yaitu motivasi belajar

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran gambar teknik di SMKN 3 Kuningan?

- 2) Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 3 Kuningan?
- 3) Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 3 Kuningan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui gambaran motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 3 Kuningan.
- 2) Mengetahui gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 3 Kuningan.
- 3) Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 3 Kuningan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa

Sebagai sarana aspirasi atas keluhan dan kebutuhan siswa dalam menyelesaikan kesulitan belajar dan pengerjaan tugas. Menambah pengetahuan dan peningkatan motivasi belajar sehingga siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

1.4.2 Bagi Sekolah

Sebagai sarana evaluasi pembelajaran guru agar dapat meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan batas kelulusan minimum.

1.5 Struktur Organisasi

Struktur organisasi penulisan disusun dengan tujuan mempermudah dalam penulisan maupun memudahkan pembaca membaca ini. Peneliti membuat struktur organisasi penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, Kajian pustaka merupakan bagian yang memaparkan teori-teori pendukung dalam proses penelitian dan analisis sesuai dengan masalah yang diteliti. Teori dapat diambil dari sumber literatur yang berkaitan dengan masalah. Peneliti juga mengambil perbandingan dari penelitian sebelumnya yang sejenis dan relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, metodologi penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Pada bagian ini mencakup variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel penelitian, skala penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, teknik analisis data, uji asumsi dan uji hipotesis.

BAB IV PEMBAHASAN, Pembahasan berisi tentang pengolahan data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Pada bagian ini menjabarkan hasil dari penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI , DAN IMPLIKASI, bab ini berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran peneliti terhadap hasil analisis dan menyajikan hal-hal penting yang dapat bermanfaat dari hasil penelitian.

